

PENGARUH *RETURN ON ASSET (ROA)* DAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* TERHADAP PENINGKATAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI

SKRIPSI

**Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi**



Diajukan Oleh:

Frizky Wulandary

NPM. 1601120501

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG**

2020

UNIVERSITAS TRIDINANTI PALEMBANG
FAKULTAS EKONOMI

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : FRIZKY WULANDARY
No. Pokok NIRM : 1601120501
Jurusan Prog. Studi : AKUNTANSI
Jenjang Pendidikan : Strata I
Mata Kuliah Pokok : AKUNTANSI KEUANGAN
Judul Proposal : Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Peningkatan Laba Pada Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia

Pembimbing Skripsi

Tanggal, 10-10-2020 Pembimbing I : Dra. Sonang PP. M.M., Ak., CA

NIDN. 0025125501

Tanggal, 10-10-2020 Pembimbing II : Ernawati SE., M.M. Ak., CA

NIDN 0227095902

Mengetahui :

Dekan Fakultas Ekonomi,

Dr. Msy. Mikia SE, M.Si, Ak., CA CSRS

NIDN : 0205026401

029 / PS / DFE, 20

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : FRIZKY WULANDARY

No. Pokok : 16.01.12.05.01

Fakultas : Ekonomi

Jurusan : Akuntansi

Menyatakan bahwa skripsi ini telah ditulis dengan sungguh-sungguh dan tidak ada bagian yang merupakan penjiplakan karya orang lain.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi berupa pembatalan skripsi dengan segala konsekuensinya.

Palembang, Agustus 2020

Penulis



(Frizky Wulandary)

DAFTAR ISI

	Halaman
COVER	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	iii
HALAMAN MOTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
RIWAYAT HIDUP	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Perumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	9
2.1 Kajian Teoritis.....	9
2.1.1 Laporan Keuangan.....	9
2.1.1.1 Pengertian Laporan Keuangan	9
2.1.1.2 Jenis-jenis Laporan Keuangan.....	10
2.1.2 Laba	11
2.1.2.1 Pengertian Laba	11
2.1.2.2 Peningkatan Laba.....	11
2.1.3 Rasio Profitabilitas	13
2.1.3.1 Pengertian Rasio Profitabilitas	13
2.1.3.2 Jenis-jenis Rasio Profitabilitas	14
2.2 Penelitian Yang Relevan.....	18
2.3 Kerangka Berfikir	23
2.4 Hipotesis	24

BAB III METODE PENELITIAN	27
3.1 Tempat dan Waktu Penelitian	27
3.2 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data	27
3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling	29
3.4 Rancangan Penelitian.....	32
3.5 Variabel dan Definisi Operasional	32
3.6 Instrumen Penelitian	35
3.7 Teknik Analisis.....	35
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian.....	44
4.1.1 Gambaran Umum Bursa Efek Indonesia	44
4.1.2 Deskripsi Variabel.....	46
4.1.2.1 Variabel Peningkatan Laba (Y)	46
4.1.2.2 Variabel <i>Return On Asset</i> (X ₁)	48
4.1.2.3 Variabel <i>Return On Equity</i> (X ₂)	49
4.2 Analisis Data	50
4.2.1 Analisis Deskriptif.....	50
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	52
4.2.2.1 Uji Normalitas	52
4.2.2.2 Uji Multikolinearitas	55
4.2.2.3 Uji Heteroskedastisitas.....	56
4.2.2.4 Uji Autokorelasi	57
4.2.3 Analisis Regresi Linier Berganda.....	58
4.2.4 Koefisien Korelasi (r)	60
4.2.5 Koefisien Determinasi (R ²)	61

4.2.6 Pengujian Hipotesis	62
4.2.6.1 Uji Signifikansi Simultan (F)	62
4.2.6.2 Uji Signifikansi Parsial (t).....	63
4.3 Pembahasan.....	65
4.3.1 Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> dan <i>Return On Equity (ROE)</i> Secara Simultan Terhadap Peningkatan Laba.....	65
4.3.2 Pengaruh <i>Return On Asset (ROA)</i> Secara Parsial Terhadap Peningkatan Laba.....	66
4.3.3 Pengaruh <i>Return On Equity (ROE)</i> Secara Parsial Terhadap Peningkatan Laba.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	68
5.2 Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel:

1.1	Rata-Rata <i>Return On Asset (ROA)</i> , <i>Return On Equity (ROE)</i> , dan Peningkatan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI Periode 2015-2017.....	5
2.1	Penelitian Lain Yang Relevan.....	21
3.1	Kriteria Sampel.....	30
3.2	Daftar Sampel Penelitian	31
3.3	Variabel dan Definisi Operasional	34
3.4	Interpretasi Koefisien Korelasi.....	40
4.1	Peningkatan Laba Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI periode 2015-2017.....	47
4.2	Data <i>Return On Asset (ROA)</i> Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2015-2017.....	48
4.3	Data <i>Return On Equity (ROE)</i> Perusahaan Manufaktur di BEI periode 2015-2017.....	49
4.4	Analisis Deskriptif Variabel <i>ROA</i> , <i>ROE</i> , dan Peningkatan Laba.....	51
4.5	Output Uji Normalitas	52
4.6	Output Uji Multikolinearitas	55
4.7	Output Uji Autokorelasi.....	57
4.8	Output Regresi Linier Berganda.....	58
4.9	Koefisien Korelasi	60
4.10	Output Uji Koefisien Korelasi (r).....	60
4.11	Output Koefisien Determinasi.....	61
4.12	Output Uji F	62
4.13	Output Uji t	63

DAFTAR GAMBAR

Gambar:

2.1	Kerangka Berfikir	23
4.1	Gambar Histogram	53
4.2	Grafik Normal <i>P-plot</i>	54
4.3	Output Uji Heteroskedastisitas	56

ABSTRAK

FRIZKY WULANDARY. Pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* Terhadap Peningkatan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. (Dibawah bimbingan Ibu Dra. Sonang PP. M.M.Ak.CA dan Ibu Ernawati SE.M.M.Ak.CA).

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *return on asset* dan *return on equity* baik secara simultan maupun parsial terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017.

Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang penulis gunakan adalah teknik dokumentasi. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa nilai *F* hitung memiliki nilai lebih tinggi dari *F* tabel yaitu signifikan $0,042 < \alpha 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa H_{a1} diterima artinya *Return On Asset* dan *Return On Equity* berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sedangkan secara parsial menunjukkan bahwa Variabel *return on asset* memiliki nilai signifikan sebesar $0,506 > \alpha 0,05$ yang artinya H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak hal ini menunjukkan bahwa *return on asset* tidak berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel *return on equity* memiliki signifikan sebesar $0,048 < \alpha 0,05$ yang artinya H_{a3} diterima dan H_{03} ditolak hal ini menunjukkan bahwa *return on equity* berpengaruh secara parsial terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Kata Kunci : Return On Asset, Return On Equity, Peningkatan Laba

ABSTRACT

FRIZKY WULANDARY. *The Effect of Return On Asset (ROA) and Return On Equity (ROE) on Increased Profits on Manufacturing Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange. (Under the guidance of Mrs. Dra. Sonang PP. M.M.Ak.CA and Mrs. Ernawati SE.M.M.Ak.CA).*

The purpose of this study was to determine and analyze the effect of return on assets and return on equity both simultaneously and partially on increasing profits in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2015-2017 period.

Sources of data in this study use secondary data. The data collection technique that the writer uses is documentation technique. The analysis technique used in this research is quantitative analysis using multiple linear regression analysis.

The results of this study indicate that the value of f_{count} has a value higher than the table, which is significant $0.042 < \alpha 0.05$, so it can be concluded that H_{a1} is accepted, which means that Return On Asset and Return On Equity have a simultaneous effect on increasing profits in manufacturing companies listed on the Stock Exchange. Indonesia. While partially it shows that the return on assets variable has a significant value of $0.506 > \alpha 0.05$, which means that H_{02} is accepted and H_{a2} is rejected, this indicates that return on assets has no partial effect on increasing profit in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The variable return on equity has a significant value of $0.048 < \alpha 0.05$, which means that H_{a3} is accepted and H_{03} is rejected. This shows that return on equity has a partial effect on increasing profit in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange.

Keywords: Return On Assets, Return On Equity, Increased Profits

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan merupakan sebuah organisasi dimana sumber daya dasar seperti bahan baku dan tenaga kerja dikelola, serta di proses untuk menghasilkan barang atau jasa kepada pelanggan. Adapun jenis perusahaan dapat dibedakan menjadi tiga, yaitu perusahaan manufaktur, perusahaan dagang dan perusahaan jasa. Sedangkan bentuk dari perusahaan sendiri dapat dibedakan menjadi perusahaan perseorangan, persekutuan, korporasi, dan perusahaan dengan kewajiban terbatas.

Perusahaan manufaktur merupakan jenis perusahaan yang bergerak dalam sektor pengolahan bahan baku mentah menjadi barang jadi atau dalam kata lain, perusahaan manufaktur mengaplikasikan mesin, peralatan dan tenaga kerja, serta sebuah medium atau proses untuk mengubah bahan baku mentah menjadi barang jadi yang memiliki nilai jual. Perusahaan manufaktur sendiri memiliki banyak sektor di dalamnya, antara lain sektor industri dasar kimia, sektor aneka industri dan sektor industri barang konsumsi.

Dalam kutipan berita yang dimuat Ipot News pada 03/02/2020 dikatakan bahwa pemerintah fokus mengerek nilai investasi khususnya pada sektor industri manufaktur, sebab berdasarkan catatan Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2019 industri manufaktur mampu memberikan kontribusi yang cukup signifikan

terhadap total investasi. Tercatat sumbangsih penanam modal dalam negeri (PMDN) sektor industri sebesar Rp 72,7 triliun atau 18,8% dari total perolehan PMDN sebesar Rp 386,5 triliun. Kemudian, penanaman modal asing (PMA) di sektor industri tercatat Rp 143,3 triliun atau 33,8% dari perolehan total PMA yang mencapai Rp 423,1 triliun.

Dari kutipan berita di atas dapat di lihat bahwa minat penanam modal untuk berinvestasi di sektor industri manufaktur dapat dikatakan tinggi. Mahpudin (2016: 57) mengatakan bahwa Seorang investor atau pemegang saham selalu berharap untuk mendapat dividen dalam jumlah besar atau minimal relatif stabil dari tahun ke tahun. Sebab tujuan seorang investor menurut Huda dan Nasution (2008: 7) adalah untuk melakukan investasi adalah untuk memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang.

Return merupakan bentuk keuntungan yang akan didapat oleh investor dari saham yang ia miliki yang dapat berupa *capital gain* atau hasil penjualan saham dengan harga yang lebih tinggi dibandingkan dengan harga pembelian, keuntungan lainnya yaitu berupa *dividend*, yakni keuntungan yang dibagikan setiap akhir tahun oleh perusahaan kepada para pemegang saham yaitu para investor.

Menurut Adiwibowo (2018: 208) pembayaran *dividend* kepada para investor ditentukan melalui kebijakan dividen (*dividend policy*) yang diambil oleh perusahaan dengan laba sebagai pokok pertimbangan. Sebab dividen yang akan dibagikan kepada investor bersumber dari laba yang di hasilkan oleh perusahaan tersebut. Dalam kebijakan yang diambil perusahaan, manajemen perusahaan akan menentukan besar

persentase laba yang akan dibagikan sebagai *dividen* atau akan ditahan dalam bentuk laba di tahan guna pembiayaan investasi dan lain sebagainya demi pertumbuhan perusahaan di masa mendatang.

Sesuai dengan yang dikatakan oleh Desiana (2018: 137) bahwa perusahaan mempunyai tujuan akhir yang terpenting, yakni untuk memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, disamping hal-hal lainnya. Semakin tinggi laba yang dihasilkan oleh perusahaan menunjukkan kinerja perusahaan yang efektif dan efisien.

Laba yang didapatkan perusahaan diharapkan meningkat dari satu periode ke periode selanjutnya, untuk dapat meningkatkan jumlah laba yang akan dibagikan sebagai *dividen* kepada para investor, demi menarik minat investor lainnya untuk berinvestasi pada perusahaan tersebut. Sebab bagi para investor faktor stabilitas *dividen* akan lebih menarik daripada pembagian *dividen* yang tinggi namun tidak stabil, karena *dividen* yang stabil dapat menyampaikan pandangan manajemen bahwa dalam jangka panjang perusahaan akan menjadi lebih baik dari kondisi pada saat pendapatan atau laba perusahaan menurun.

Perusahaan dalam mengukur labanya melihat kinerja keuangan untuk mengukur tingkat keberhasilan laba bersih yang optimal. Laba perusahaan diharapkan mengalami peningkatan setiap tahunnya untuk dapat menunjang keberlangsungan usaha perusahaan. Rasio keuangan merupakan alat analisis perusahaan untuk menilai kinerja suatu perusahaan dengan berdasarkan pada perbandingan data perusahaan.

Rasio profitabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, yang kemudian dapat digunakan untuk

menunjukkan efisiensi perusahaan dalam menghasilkan laba usaha. Dalam penelitian ini rasio profitabilitas digambarkan melalui *Return on Assets* dan *Return on Equity*.

Widiyanti (2019: 547) mendefinisikan *Return on Assets* sebagai rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak di tinjau dari sudut aset. Rasio ini menunjukkan seberapa besar rupiah yang di peroleh dari laba bersih setelah pajak untuk setiap rupiah yang di investasikan oleh para pemegang saham atau investor. Hidayat (2019: 547) menyatakan bahwa pengaruh dari *Return on Assets* terhadap prediksi laba perusahaan adalah semakin tinggi nilai *Return on Assets* maka semakin tinggi pula tingkat laba yang dihasilkan, sehingga *Return on Assets* dapat di jadikan sebagai alat untuk memprediksi laba perusahaan.

Menurut Safitri dan Mukaram (2018: 6) *Return on Equity* adalah rasio keuangan perusahaan yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan berdasarkan pada modal sendiri. Bringham dan Houston (2006 : 109) mengatakan bahwa *Return on Equity* merupakan rasio laba bersih terhadap ekuitas saham biasa yang mengukur tingkat pengembalian atas investasi dari pemegang saham biasa. Semakin tinggi rasio *Return on Equity*, maka semakin besar tinggi pula tingkat pengembalian dana yang diberikan kepada para pemegang saham atau investor. *Return on Equity* yang tinggi atau melebihi biaya modal yang digunakan, menandakan bahwa perusahaan telah efisien dalam menggunakan atau menyalurkan modalnya, sehingga laba yang dihasilkan akan mengalami peningkatan dari tahun-tahun sebelumnya.

Tabel 1.1
Rata-Rata Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan
Peningkatan Laba Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI
Periode 2015-2017

TAHUN	Return On Asset (%)	Return On Equity (%)	Peningkatan Laba (%)
2015	7,06	12,80	40,95
2016	9,16	15,67	110,86
2017	8,76	15,26	14,93

Sumber : Data Diolah Oleh Penulis 2020

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa rata-rata *Return On Asset (ROA)* untuk 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2017 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 nilai rata-rata *ROA* sebesar 7,06% , pada tahun 2016 nilai rata-rata *ROA* meningkat menjadi 9,16% , dan pada tahun 2017 nilai rata-rata *ROA* kembali menurun menjadi 8,76%. Bukan hanya nilai rata-rata dari *Return On Asset (ROA)* yang mengalami fluktuatif, nilai rata-rata *Return On Equity (ROE)* pada tahun 2015 sebesar 12,80% , kemudian nilai rata-rata *ROE* meningkat pada tahun 2016 menjadi 15,67% , dan pada tahun 2017 nilai rata-rata *ROE* kembali menurun menjadi 15,26%. Sedangkan pada nilai rata-rata peningkatan laba untuk 12 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015 sampai 2017 juga mengalami fluktuatif. Pada tahun 2015 nilai rata-rata peningkatan laba sebesar 40,95% , kemudian nilai rata-rata

peningkatan laba meningkat pada tahun 2016 menjadi 110,86%, dan kembali mengalami penurunan pada tahun 2017 menjadi 14,93%.

Dari data diatas menunjukkan bahwa pada tahun 2015 sampai 2017 posisi dari nilai *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Peningkatan Laba tidak stabil. Hal ini menarik perhatian bagi penulis untuk mengetahui lebih dalam tentang *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)* dan Peningkatan Laba.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai pengaruh *Return on Asset dan Return on Equity* terhadap pertumbuhan laba, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul ***“Pengaruh Return On Asset (ROA) dan Return On Equity (ROE) Terhadap Peningkatan Laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”***.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang penulis uraikan diatas, maka permasalahan yang akan di bahas dalam penelitian ini yaitu:

1. Berapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Berapa besar pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Berapa besar pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
2. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Equity (ROE)* terhadap peningkatan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia
3. Mengetahui dan menganalisis pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap peningkatan laba perusahaan manufaktur di Bursa Efek Indonesia

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Akademis:

- a. Bagi Institusi

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis mengenai pengaruh *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* terhadap peningkatan laba perusahaan.

- b. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai dasar referensi terhadap penelitian selanjutnya sehingga dapat menambah wawasan dan ilmu

pengetahuan khususnya untuk penelitian mengenai *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan Peningkatan Laba perusahaan.

1.4.2 Manfaat Praktis:

a. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan serta kebijakan manajemen guna meningkatkan profitabilitas dan mengetahui hal-hal yang mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan.

b. Bagi Penulis

Dapat menambah pengetahuan tentang penggunaan materi *Return On Asset (ROA)* dan *Return On Equity (ROE)* dalam memprediksi peningkatan laba pada perusahaan. Serta dapat menerapkan teori-teori yang telah didapat selama di bangku kuliah, khususnya pada materi perkuliahan Akuntansi Keuangan kedalam praktik yang sesungguhnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiwibowo, Akhmad Sigit. 2018. *Pengaruh Manajemen Laba, Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Return Saham dengan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. Jurnal Ilmiah Akuntansi Universitas Pamulang. Vol. 6. No. 2. E-ISSN : 2599-1922.
- Bionda, Azeria Ra & Mahdar, Nera Marinda. 2017. *Pengaruh Gross Profit Margin, Net Profit Margin, ROA dan ROE Terhadap Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Manufaktur di BEI*. Jurnal Bisnis dan Komunikasi Kalbisocio Vol. 4. No. 1 ISSN : 2356-4385.
- Desiana, Lidia. 2018. *Analisis Laporan Keuangan (Teori dan Pemahaman Materi)*. Cetakan I. CV. AMANAH: Palembang.
- Fakultas Ekonomi Universitas Tridinanti Palembang. 2019. *Pedoman Penulisan Skripsi dan Laporan Akhir*. Unanti Press: Palembang.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Edisi Kelima. Badan Penerbit Universitas Diponegoro: Semarang.
- Hanafi, Mamduh dan Halim, Abdul. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Ketiga Cetakan Pertama. Penerbit UPP Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN: Yogyakarta.
- Harahap, Sofyan Safri. 2018. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Edisi Pertama. Cetakan 14. Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Hery. 2015. *Pengantar Akuntansi Comprehensive*. PT. Gramedia: Jakarta.
- http://www.indopremier.com/ipotnews/newsDetail.php?jdl=Realisasi_Investasi_Industri_Manufaktur_Capai_Rp216_Triliun_di_Tahun_2019&news_id=115354&group_news=IPOTNEWS&news_date=&taging_subtype=MANUFAKTUR&na

me=&search=y_general&q=industri%20manufaktur&haman=1, diakses pada 22/06/2020

Huda, Nurul dan Nasution, Mustafa Edwin. 2008. *Investasi Pada Pasar Modal Syariah*. Jakarta : Kencana.

Irham, Fahmi. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. ALFABETA: Bandung.

Jumingan. 2017. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Keenam. Bumi Aksara: Jakarta.

Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan Ketiga. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta.

Lulita, Wina. 2019. *Pengaruh Return On Equity dan Net Profit Margin Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2017*. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.

Mahpudin, Endang. 2016. *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*. JRKA. Volume 2. Isue 2.

Munawir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta.

Prawironegoro, Darsono & Purwanti, Ari. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Edisi Ketiga. Mitra Wacana Media: Jakarta.

Safitri, Anggi Maharani & Mukaram. 2018. *Pengaruh ROA dan NPM Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Riset Bisnis dan Investasi. Vol.4 No. 1 2018 ISSN : 2460-8211.

Sinambela, Lijan Poltak. *Metode Penelitian Kuantitatif: Untuk Bidang Administrasi, Kebijakan Publik, Ekonomi, Sosiologi, Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*. Graha Ilmu: Yogyakarta.

- Subramanyam, K.R & Wild, Jhon J. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Buku 1. Salemba Empat: Jakarta.
- Suci, Destiana Permani. 2020. *Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Kebijakan Dividen Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Tridianti. Palembang.
- Sugiono, A. 2009. *Manajemen Keuangan Untuk Praktisi Keuangan*. PT. Grasindo: Jakarta.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Kombinasi (Mix Methods)*. ALFABETA: Bandung.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Akuntansi Biaya Teori Penerapan*. Cetakan Pertama, Yogyakarta.
- Syamni, Ghazali dan Martunis. 2013. *Pengaruh OPM, ROE, dan ROA Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Kebangsaan. Vol.2 No.4.
- Syamsuddin, Lukman. 2013. *Manajemen Keuangan Perusahaan (Edisi Baru)*. Rajawali Pers. Jakarta.
- Warren, Reeve Fess. 2010. *Pengantar Akuntansi*. Buku Satu. Edisi 21. Salemba Empat: Jakarta.
- Widiyanti, Marlina. 2019. *Pengaruh Net Profit Margin, Return On Assets Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan LQ-45*. Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan. Vol.7 No.3

